

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kopi adalah salah satu tanaman industri yang banyak digemari oleh beberapa orang. Banyaknya jenis kopi yang ada membuat banyak orang sulit dalam menentukan kopi yang akan dipilih. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi informasi mampu membantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada diberbagai bidang, salah satunya adalah sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*).

Dengan adanya sistem pendukung keputusan menentukan kualitas kopi terbaik pada Koperasi Koerintji Barokah dapat membantu pihak koperasi dalam menentukan kualitas kopi. Sebagai contoh, dalam pemilihan kopi yang berkualitas biasanya tidak hanya berdasarkan segi finansial saja namun dapat dari berbagai kriteria seperti aroma biji, kadar air, kadar keasaman, after taste, kadar kafein, dll.

Pemilihan kualitas kopi berdasarkan kriteria dapat diterapkan menggunakan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW), karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilanjutkan dengan proses perangkaian yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari kriteria yang sudah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada Koperasi Koerintji Barokah dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN KUALITAS KOPI TERBAIK PADA KOPERASI**

**KOERINTJI BAROKAH DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTHING* (SAW) DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MySQL”** yang dapat membantu pengelola kopi dalam proses pemilihan kopi yang berkualitas baik. Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah kerja pihak koperasi dalam mencari kopi yang berkualitas baik.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan kualitas kopi terbaik pada Koperasi Koerintji Barokah?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat memudahkan dalam pembuatan laporan penentuan kualitas kopi terbaik?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW) dapat menghasilkan keputusan yang tepat?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

1. Objek penelitian hanya dilakukan di Koperasi Koerintji Barokah.

2. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW).

#### **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah dapat disimpulkan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan membangun sistem pendukung keputusan dapat menentukan kualitas kopi terbaik pada Koperasi Koerintji Barokah.
2. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat memudahkan pembuatan laporan penentuan kualitas kopi terbaik.
3. Diharapkan dengan diterapkannya metode *Simple Additive Weighthing* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Membangun sistem pendukung keputusan dalam menentukan kualitas kopi terbaik dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
2. Mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW) pada sistem yang akan dibangun.
3. Mempermudah pengguna dalam menentukan kualitas kopi pada Koperasi Koerintji Barokah.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Memberi kemudahan dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan akurat untuk menentukan kualitas kopi yang terbaik.
2. Menambah pengalaman dan wawasan tentang kopi dan juga bidang programming dan teknologi informasi.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana menerapkan atau mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW) pada suatu sistem untuk menentukan kualitas kopi terbaik.

## **1.7 Tinjauan Umum Penelitian**

### **1.7.1 Sejarah Singkat Koperasi Koerintji Barokah**

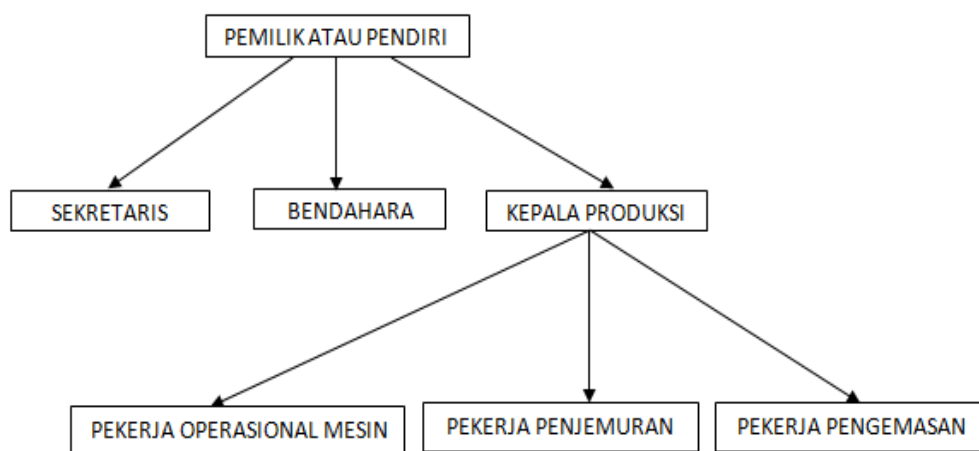
Koperasi Koerintji Barokah awalnya adalah sebuah usaha perorangan yang didirikan oleh bapak Tryono, yang pada saat itu beliau hanya memasarkan kopi hasil produksinya ke coffe coffe shop yang ada di daerahnya. Pada tanggal 8 november 2017 baru lah diresmikan menjadi sebuah koperasi dan semakin berkembang dengan luas dan sudah banyak Uph-Uph di desa yang bergabung (9 Uph dan 350 petani yang yang setor ke koperasi).

Beberapa dari penghargaan yang diraih:

1. Juara 1 Kontes kopi Spesialti Indonesia (KSSI) pada tahun 2017 di Grand Sahid Hotel, Jakarta, Indonesia.
2. Juara 2 Indonesia Cupping Contest pada tahun 2017 di Filososfi Kopi, Yogyakarta, Indonesia.

### 1.7.2 Struktur Organisasi

Suatu bagan organisasi yang baik akan sangat dibutuhkan agar dapat dinyatakan dengan jelas anggota tugas dan tanggungjawab serta wewenang dan hubungan system dengan bagian lainnya, Struktur organisasi dapat dilihat pada gambar 1.1 :



(Sumber : Koperasi Koerintji Barokah)

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi**

### 1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan tanggungjawab masing-masing karyawan. Adapun tugas-tugas dari struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Pemilik atau Pendiri
  - a. Yang mendirikan organisasinya.
  - b. Melihat dan mengawasi jalannya suatu organisasi untuk menentukan hasil terbaik.
2. Sekretaris

Membantu pimpinan dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan teknis yang ada pada organisasi tersebut.

### 3. Bendahara

Orang yang bertugas untuk membuat pembukuan dan mengatur keuangan dalam sebuah organisasi.

### 4. Kepala Produksi

Mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal yang berasal dari uph-uph yang ada di desa-desa sampai menjadi barang jadi.

### 5. Pekerja Operasional Mesin

- a. Operator mesin melakukan pemisahan biji kopi yang berkualitas dan tidak berkualitas.
- b. Melakukan pemeliharaan pada mesin.

### 6. Pekerja Penjemuran

- a. Bekerja dalam proses penjemuran biji-biji kopi setelah kopi dipetik.
- b. Memastikan biji kopi kering dan siap di roasting.

### 7. Pekerja Pengemasan

Pekerja yang melakukan proses pengemasan biji kopi yang sudah di roasting untuk kemudian dipasarkan ke beberapa pasar.